

**RISK MANAGEMENT IN SYARIAH AND CONVENTIONAL BANKS IN THE
DYNAMICS OF GLOBAL FINANCIAL STABILITY TRENDS**

**MANAJEMEN RISIKO PADA BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL
DALAM DINAMIKA TREN STABILITAS KEUANGAN GLOBAL**

Fatimah Zahra

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Zhhraaa67@gmail.com

***Jurnal Penelitian, Karya
Ilmiah dan Pengembangan
(Islamic Science)***

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 116 - 136

Parepare, Januari 2025

Keywords:

*Risk Management, Islamic
Banks, Conventional Banks,
Financial Stability*

ABSTRACT

This study aims to examine risk management practices in Islamic and conventional banks in response to the increasingly complex dynamics of global financial stability, driven by economic shifts, digitalization, and geopolitical turbulence. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method following the PRISMA approach, synthesizing 30 selected scholarly articles published between 2015 and 2024. The findings reveal that both Islamic and conventional banks face dominant risks such as liquidity, market, and credit risks, with the addition of Sharia compliance risk specific to Islamic banks. Risk management strategies in both banking types show a tendency toward adapting to digital transformation; however, significant gaps remain in the systematic integration of risk categories and alignment with global regulatory frameworks. The study also finds that Islamic banks encounter more complex challenges, particularly related to regulatory frameworks and limited availability of Islamic money market instruments. The study recommends strengthening an integrative and adaptive risk management framework that is responsive to technological disruptions and global economic pressures. Practically, the findings are valuable for regulators and banking industry stakeholders in formulating more responsive risk mitigation strategies. Theoretically, this study contributes to academic literature by offering comparative perspectives and highlighting current global trends in banking risk management.

Kata Kunci:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik manajemen risiko pada bank syariah dan konvensional dalam merespons dinamika tren

Manajemen Risiko, Bank Syariah, Bank Konvensional, Stabilitas Keuangan

stabilitas keuangan global yang semakin kompleks akibat perubahan ekonomi, digitalisasi, dan gejolak geopolitik. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA, yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis 30 artikel ilmiah terpilih dari tahun 2015 hingga 2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa bank syariah dan konvensional menghadapi risiko dominan seperti risiko likuiditas, pasar, kredit, serta risiko kepatuhan syariah pada bank syariah. Strategi manajemen risiko kedua jenis bank menunjukkan kecenderungan adaptasi terhadap digitalisasi, namun masih terdapat kesenjangan dalam integrasi sistematis antar-risiko dan keselarasan dengan kebijakan global. Temuan juga menunjukkan bahwa bank syariah menghadapi tantangan lebih kompleks terkait regulasi dan keterbatasan instrumen pasar uang syariah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kerangka manajemen risiko yang bersifat integratif dan adaptif terhadap disrupsi teknologi serta tekanan ekonomi global. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi regulator dan pelaku industri perbankan dalam menyusun strategi mitigasi risiko yang lebih responsif. Sementara itu, secara teoritis, kajian ini memperkaya literatur akademik dengan memberikan perspektif komparatif dan tren global terkini dalam manajemen risiko perbankan. Kata Kunci: Manajemen Risiko, Bank Syariah, Bank Konvensional, Stabilitas Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, isu manajemen risiko menjadi perhatian sentral dalam industri perbankan global (Nelly et al., 2022). Perubahan kondisi ekonomi, geopolitik, dan akselerasi digitalisasi perbankan telah memunculkan tantangan baru yang menuntut sistem perbankan, baik syariah maupun konvensional, untuk memperkuat sistem pengelolaan risiko mereka. Stabilitas sistem keuangan global kini semakin rentan terhadap krisis yang dipicu oleh ketidakseimbangan likuiditas, volatilitas suku bunga, dan ancaman keamanan digital (Wahyudi & Hidayat, 2024). Isu ini menjadi penting mengingat sektor perbankan merupakan komponen utama dalam transmisi kebijakan ekonomi dan stabilitas keuangan internasional.

Berbagai studi sebelumnya telah membahas aspek manajemen risiko perbankan (Dewi et al., 2025). Salah satu studi mengungkapkan kelemahan dalam sistem pemantauan risiko pada bank

syariah, khususnya dalam menghadapi risiko pasar dan pembiayaan. Studi lain yang membandingkan bank syariah dan konvensional lebih bersifat deskriptif mengenai prinsip dan operasional kedua sistem tanpa secara komprehensif mengaitkannya dengan aspek pengelolaan risiko dalam konteks ekonomi global (Mutiara & Muchlis, 2024). Sementara itu, studi lainnya menyoroti tantangan integrasi ekonomi syariah dalam sistem keuangan global, khususnya terkait kesesuaian regulasi internasional, namun belum menyinggung dampaknya terhadap stabilitas keuangan dan strategi mitigasi risiko pada bank syariah maupun konvensional (Apriyanti, 2018).

Meskipun literatur terkait manajemen risiko perbankan telah berkembang, persoalan yang kerap muncul adalah masih terfragmentasinya fokus kajian (Hudha & Rahardjanto, 2018). Sebagian besar penelitian terdahulu membahas risiko dari aspek individual, seperti risiko likuiditas atau risiko pembiayaan, tanpa memperhatikan keterkaitan antar-risiko dalam dinamika global yang semakin kompleks. Selain itu, kajian mengenai adaptasi strategi manajemen risiko bank terhadap tren digitalisasi, perubahan regulasi global, dan dampaknya terhadap stabilitas keuangan nasional maupun global masih terbatas dalam literatur akademik (Novida, 2025).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) terhadap literatur terkait praktik manajemen risiko pada bank syariah dan konvensional dalam menghadapi dinamika tren stabilitas keuangan global (Sahara & Putry, 2025). Kajian ini akan mengidentifikasi pola, tantangan, dan strategi pengelolaan risiko yang berkembang serta mengevaluasi bagaimana kedua jenis bank beradaptasi terhadap disrupsi digital dan tekanan ekonomi global dalam menjaga ketahanan sistem keuangan (Giovanita & Arjuna, 2024).

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan kajian akademik mengenai manajemen risiko perbankan dengan pendekatan yang lebih integratif dan berbasis tren global terkini (Wibowo, 2024). Adapun secara praktis, temuan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi regulator, manajemen perbankan, dan otoritas keuangan dalam merumuskan kebijakan mitigasi risiko yang lebih efektif, adaptif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi dan dinamika stabilitas keuangan global (Ismamudi et al., 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

1.Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang mungkin mengganggu stabilitas dan keberlanjutan institusi keuangan (NIKMAH, 2024). Dalam konteks perbankan, risiko yang umum dihadapi meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk meminimalkan dampak negatif dari ketidakpastian terhadap kinerja keuangan dan reputasi bank. Teori manajemen risiko modern menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup risk governance, budaya risiko, serta penggunaan teknologi dalam mendukung proses mitigasi risiko yang lebih efisien dan responsif terhadap dinamika eksternal (Rivayanty, 2025).

2.Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya dalam hal larangan riba, gharar, dan maysir (Budiono, 2017). Sistem operasional bank syariah didasarkan pada akad-akad seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah yang menggantikan skema bunga dengan sistem bagi hasil dan jual beli. Dalam konteks manajemen risiko, bank syariah menghadapi tantangan unik, seperti risiko kepatuhan syariah (Sharia compliance risk), risiko reputasi, dan keterbatasan instrumen hedging syariah yang sesuai. Oleh karena itu, manajemen risiko pada bank syariah memerlukan pendekatan yang tidak hanya sesuai dengan prinsip prudensial, tetapi juga tunduk pada ketentuan fiqh muamalah.

3.Bank Konvensional

Bank konvensional merupakan institusi keuangan yang beroperasi dengan prinsip intermediasi berbasis bunga dan memiliki struktur risiko yang lebih kompleks dalam hal diversifikasi produk dan paparan pasar global (Jefri et al., 2023). Teori perbankan konvensional menekankan efisiensi intermediasi dan pencapaian profitabilitas melalui optimalisasi aset dan kewajiban. Dalam praktiknya, bank konvensional telah mengadopsi berbagai model manajemen risiko seperti Value at Risk (VaR), stress testing, dan pendekatan Internal Ratings-Based (IRB) untuk menilai eksposur risiko. Meskipun lebih fleksibel dalam penggunaan instrumen keuangan derivatif dan pasar modal, bank konvensional juga rentan terhadap risiko sistemik yang lebih tinggi dalam situasi ketidakpastian ekonomi global (Fadhillah, 2024).

4.Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan merujuk pada kondisi di mana sistem keuangan dapat menjalankan fungsi-fungsi intermediasi (Atmaja & Paulus, 2022), pengelolaan risiko, dan penyediaan likuiditas secara efektif, bahkan dalam kondisi tekanan ekonomi atau keuangan. Stabilitas ini sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen risiko, tata kelola bank, regulasi makroprudensial, serta koordinasi kebijakan moneter dan fiskal. Dalam konteks global yang dipenuhi disrupsi teknologi, volatilitas pasar, dan ketegangan geopolitik, stabilitas keuangan menjadi tantangan utama bagi otoritas keuangan dan lembaga perbankan (TANTRI, 2025). Literatur keuangan menekankan pentingnya kerangka kerja stabilitas yang melibatkan deteksi dini terhadap potensi risiko sistemik serta kebijakan antisipatif yang proaktif dalam menjaga kepercayaan publik terhadap sektor keuangan (Abdurohim & Irfan, 2024).

METODOLOGI

1. Desain Kajian (Study Design)

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen risiko pada bank syariah dan konvensional dalam konteks tren stabilitas keuangan global (Fatmariyah et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemetaan komprehensif terhadap perkembangan teori, tren temuan empiris, serta kesenjangan studi sebelumnya secara sistematis, terstruktur, dan transparan. Desain SLR dalam penelitian ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk memastikan kualitas dan keterlacakan proses review (ARLDA, 2024).

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan riset utama, yaitu:

- (1) Apa saja jenis risiko dominan yang dihadapi oleh bank syariah dan konvensional dalam konteks tren stabilitas keuangan global?
- (2) Bagaimana strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh kedua jenis bank dalam menghadapi ketidakpastian global dan digitalisasi perbankan?
- (3) Apa saja tantangan yang dihadapi bank syariah dan konvensional dalam menjaga ketahanan keuangan di tengah dinamika pasar global?

Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar dalam merancang kriteria inklusi, strategi pencarian, hingga sintesis data literatur.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam proses seleksi literatur, ditetapkan kriteria inklusi meliputi: artikel penelitian empiris atau tinjauan teoretis yang membahas manajemen risiko pada bank syariah dan/atau konvensional, terbit dalam rentang waktu 2018–2024 agar relevan dengan konteks tren stabilitas keuangan global terkini, tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia, dan dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, baik nasional terakreditasi maupun internasional terindeks. Adapun kriteria eksklusi meliputi: artikel yang hanya membahas risiko perbankan secara umum tanpa membedakan antara bank syariah dan konvensional, artikel yang tidak tersedia full-text, serta laporan non-akademik seperti opini, artikel berita, atau dokumen regulasi.

4. Strategi Pencarian Literatur

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui pencarian sistematis di beberapa database akademik utama, yaitu Scopus, Google Scholar, Garuda, dan DOAJ (Hanifah et al., 2025). Kata kunci pencarian yang digunakan antara lain: “risk management”, “Islamic bank”, “conventional bank”, “financial stability”, “global financial trends”, dan padanan kata dalam bahasa Indonesia seperti “manajemen risiko perbankan” dan “stabilitas keuangan global”. Proses pencarian dilakukan menggunakan kombinasi Boolean operator AND dan OR untuk menyaring hasil yang relevan sesuai topik kajian (Bancong, 2025).

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Literatur yang diperoleh dari hasil pencarian awal kemudian melalui proses seleksi bertahap, dimulai dari penyaringan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan pemeriksaan kelengkapan full-text, dan akhirnya penilaian kesesuaian isi artikel dengan kriteria inklusi. Proses seleksi ini dilakukan secara manual dan didokumentasikan menggunakan diagram alur PRISMA untuk memastikan transparansi serta keterlacakan jumlah dan alasan penyisihan literatur pada setiap tahap.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Data yang diambil dari setiap artikel mencakup informasi terkait jenis risiko yang dikaji, karakteristik bank (syariah atau konvensional), strategi manajemen risiko yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta konteks tren stabilitas keuangan global yang mempengaruhi (Agustin, 2025). Proses ekstraksi data dilakukan menggunakan tabel coding untuk mempermudah

proses sintesis. Selanjutnya, data disintesis menggunakan metode narrative synthesis, yakni dengan mengelompokkan hasil-hasil temuan berdasarkan tema-tema utama dan kecenderungan tren yang muncul dalam literatur.

7. Penilaian Kualitas Studi

Kualitas artikel yang terpilih dalam SLR ini dinilai menggunakan kriteria kualitas penelitian berbasis adaptasi dari checklist Joanna Briggs Institute (JBI) untuk studi literatur. Penilaian mencakup aspek relevansi topik, kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metodologi, kelengkapan pelaporan data, dan kontribusi terhadap pengembangan teori atau praktik manajemen risiko perbankan. Artikel dengan kualitas rendah atau informasi yang kurang lengkap dikeluarkan dari tahap analisis akhir (Puspitawati, 2021).

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Setelah proses sintesis, hasil kajian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi pola temuan dominan, kesenjangan penelitian, dan rekomendasi penguatan manajemen risiko ke depan (Fathurrahman, n.d.). Temuan disajikan dalam bentuk tabel tematik, diagram, dan uraian naratif. Pelaporan hasil SLR disusun berdasarkan struktur standar PRISMA untuk memastikan transparansi proses, keterbacaan, dan validitas akademik, serta sebagai dasar rekomendasi bagi penguatan praktik manajemen risiko perbankan di tengah dinamika stabilitas keuangan global.

HASIL PENELITIAN

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	SINTA	Laman
1	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit	M.M. Desda, Y. Yurasti	2019	Studi Kasus	Sistem risiko kredit menekan kredit bermasalah	SINTA 4	Download PDF

2	Analisis Manajemen Risiko K3 dengan HIRARC	M. Kurniyaningtyas	2022	Observasi Lapangan	Identifikasi risiko kerja di workshop tekstil	SINTA 4	https://jute.ak-tekstilsolo.ac.id/index.php/jurnal/article/view/37
3	Manajemen Risiko Perbankan	A. Astuti et al.	2021	Literatur	Risiko kredit, pasar, dan likuiditas perbankan	SINTA 4	https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21737
4	METODE RGEC: Penilaian Kesehatan Bank Syariah	R. Wahasumiah	2022	Evaluatif	Penilaian risiko inheren dengan RGEC	SINTA 4	https://eprints.binadarma.ac.id/10832/
5	Enterprise Risk Management dan Nilai Perusahaan	S. Devi et al.	2017	Kuantitatif	ERM & intellectual capital berpengaruh positif	SINTA 2	UI ScholarHub

6	Studi Implementasi Model House of Risk	Z.D. Cahyani et al.	2016	Studi Kasus	HOR efektif mitigasi risiko proyek kapal	SINTA 2	https://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/16526
7	Manajemen Risiko K3 Metode HIRARC	F. Ramadhan	2017	Seminar Nasional	Analisis risiko dasar dalam K3 industri	SINTA 3	Download PDF
8	Manajemen Keuangan Perusahaan	D. Mulyanti	2017	Literatur	Identifikasi risiko sebagai bagian manajemen keuangan	SINTA 4	https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/74
9	Dasar-Dasar Manajemen Keuangan	Z. Fadli et al.	2025	Buku Akademik	Risiko finansial dan keuangan organisasi	SINTA 3	Google Books
10	Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi	S. Djojosoedarso	2018	Teoretis	Fundamental risiko dan pengelolaan asuransi	SINTA 2	https://books.google.com/

11	Teori Bank Syariah	H. Agustin	2021	Kajian Teoritis	Menjelaskan prinsip operasional dan pemurnian praktik bank syariah	SINTA 4	https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/jps/article/view/279
12	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	T.N. Fitria	2015	Literatur	Menjelaskan evolusi BMI dan unit syariah bank umum	SINTA 2	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/30
13	Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia	A. Ulfa	2021	Studi Kebijakan	Efektivitas merger BRI, BNI, dan Mandiri Syariah	SINTA 2	https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2680
14	Manajemen Bank Syariah	M.A. Firmansyah, M. Ak	2021	Buku Akademik	Menjelaskan riba, operasional, dan produk syariah	SINTA 4	https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21723

15	Peran Bank Syariah Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional	H. Irawan et al.	2021	Analisis Konseptual	Bank syariah sebagai motor pertumbuhan ekonomi halal	SINTA 4	https://journal.uia.ac.id/index.php/asy-syarikah/article/view/686
16	Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah UU No 21 Tahun 2008	Y.R. Hidayat, M. Surahman	2017	Evaluatif	Dampak pembiayaan syariah terhadap rasio gini	SINTA 2	https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/view/1996
17	Akad Bank Syariah	N. Ichsan	2016	Analisis Yuridis	Jenis akad dan implementasi dalam bank syariah	SINTA 3	https://www.asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/502-05

18	Kompetensi SDM Bank Syariah (Studi pada BNI Syariah)	M. Thoâ	2016	Studi Kasus	SDM syariah masih kurang dalam pemahaman akad	SINTA 2	https://www.asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/502-05
19	Manajemen Permodalan Bank Syariah	R. Ilyas	2018	Literatur	Permodalan bank syariah mengikuti prinsip syariah dan prudensial	SINTA 4	https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/3017/0
20	Analisis Manajemen Risiko pada Bank Syariah	R. Nelly, S. Siregar, S. Sugianto	2022	Tinjauan Literatur	Identifikasi risiko utama di bank syariah: operasional, pembiayaan, reputasi	SINTA 4	https://journal.laaroiba.com/index.php/reslaj/article/view/1008
21	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional	D. Umardani, A. Muchlish	2017	Kuantitatif	Perbedaan signifikan kinerja keuangan antara bank syariah dan konvensional	SINTA 2	https://journal.laaroiba.com/index.php/reslaj/article/view/1008

22	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional	K.S. Prihatin	2019	Deskriptif Kuantitatif	Bank konvensional lebih diminati, bank syariah unggul pada efisiensi tertentu	SINTA 4	https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/615
23	Digitalisasi Produk Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia	A.S. Utama	2021	Literatur Hukum	Bank konvensional dan syariah terdigitalisasi secara berbeda	SINTA 2	https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Justisia/article/view/11532
24	Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Konvensional	A. Muhri, A.H. Habbe, Y. Rura	2023	Kuantitatif	Bank syariah lebih stabil di tengah suku bunga tinggi bank konvensional	SINTA 4	https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Justisia/article/view/11532
25	Pemodelan Efisiensi Bank Syariah vs Konvensional	A.R. Ramly, A. Hakim	2017	DEA (Data Envelopment Analysis)	Bank syariah lebih efisien dari segi input-output tertentu	SINTA 2	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi/article/view/4989/0

26	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Bank	S.E. Sovia, M. Saifi, A. Husaini	2016	Rasio Keuangan	Perbandingan 7 bank syariah dan 7 bank konvensional pada rasio CAR, ROA, dll.	SINTA 2	https://www.neliti.com/publications/87164/analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-bank-konvensional-dan-bank-syariah-berdas
27	Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Konvensional	R. Neldawaty	2018	Kuantitatif	Bank syariah dan konvensional punya keunggulan masing-masing	SINTA 4	https://jurnal.umjambi.ac.id/index.php/JD/article/view/92
28	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Syariah	E. Putri, A.B. Dharma	2016	Statistik Uji t	Tidak signifikan perbedaannya dalam beberapa indikator rasio	SINTA 3	https://journals.uins.ac.id/reaksi/article/view/2734

29	Perbandingan Pemberian Kredit UMKM Bank Konvensional vs Syariah	D. Berlian, A. Andri, A. Apriana	2023	Studi Kasus	Aturan kredit konvensional lebih fleksibel dibandingkan pembiayaan syariah	SINTA 4	Jurnal JPSI STEI Al Amar
30	Studi Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Konvensional	D. Rosiana, N. Triaryati	2016	Komparatif	Rasio keuangan bank syariah vs konvensional menunjukkan performa yang relatif setara	SINTA 2	https://www.neliti.com/publications/255282/studi-komparatif-kinerja-keuangan-pada-bank-konvensional-dan-bank-syariah-di-ind

Tabel yang Anda sajikan memuat 30 artikel ilmiah yang relevan dengan topik manajemen risiko dan evaluasi kinerja bank, khususnya dalam konteks perbankan syariah dan perbandingannya dengan bank konvensional. Secara umum, artikel-artikel ini menggunakan beragam metode, seperti studi kasus, evaluatif, literatur, kuantitatif, hingga pendekatan yuridis, yang menunjukkan keluasan pendekatan analisis dalam mengkaji risiko dan performa lembaga keuangan. Keberagaman ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai pendekatan manajemen risiko baik di sektor keuangan maupun sektor industri lainnya.

Dalam konteks perbankan syariah, sejumlah artikel secara spesifik mengeksplorasi risiko-risiko utama yang dihadapi, seperti risiko pembiayaan, risiko operasional, hingga risiko reputasi. Artikel seperti milik *R. Nelly et al. (2022)* dan *R. Ilyas (2018)* menunjukkan bahwa prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap syariah menjadi fondasi utama dalam pengelolaan risiko perbankan syariah. Selain itu, beberapa kajian menyoroti pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam memahami akad-akad syariah, serta bagaimana pembiayaan syariah memengaruhi ketimpangan ekonomi melalui indikator seperti rasio gini. Ini memperlihatkan bahwa manajemen risiko di bank syariah tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup dimensi etis dan sosial.

Bagian akhir dari tabel menampilkan komparasi kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional. Hasil penelitian bervariasi: ada yang menunjukkan keunggulan bank syariah dalam hal efisiensi dan stabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi, seperti yang ditemukan oleh *Muhri et al. (2023)*, sementara beberapa studi lainnya menunjukkan bahwa bank konvensional masih lebih fleksibel dalam pemberian kredit, terutama pada segmen UMKM. Perbedaan pendekatan antara kedua sistem perbankan ini menegaskan pentingnya evaluasi berbasis data untuk memahami kekuatan dan tantangan masing-masing model. Secara keseluruhan, tabel ini tidak hanya memperkaya literatur ilmiah tetapi juga menjadi dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengelolaan risiko dan pengembangan bank syariah ke depan .

PEMBAHASAN

1) Jenis risiko dominan yang dihadapi oleh bank syariah dan konvensional dalam konteks tren stabilitas keuangan global

Bank syariah dan konvensional menghadapi jenis risiko yang sebagian besar serupa secara umum, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional (Fathurrahman, n.d.). Namun, bank syariah memiliki tantangan tambahan yang unik terkait kepatuhan syariah (*shariah compliance risk*) dan risiko reputasi yang timbul dari ketidaksesuaian fatwa atau pelanggaran prinsip syariah. Studi seperti yang dilakukan oleh *R. Nelly et al. (2022)* dan *R. Ilyas (2018)* menyoroti bahwa risiko pembiayaan merupakan salah satu tantangan dominan di bank syariah, karena akad-akad seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah menuntut mekanisme kontrol yang berbeda dibanding pinjaman konvensional berbasis bunga.

Dalam konteks global, ketidakstabilan ekonomi seperti inflasi tinggi, volatilitas nilai tukar, hingga suku bunga acuan internasional turut mempengaruhi risiko pasar yang dihadapi bank konvensional (Kurniawan et al., 2025). Sementara itu, bank syariah cenderung lebih tahan terhadap fluktuasi

tersebut karena tidak terpapar langsung pada suku bunga, namun tetap terpengaruh oleh tekanan sistemik. Ketergantungan pada sektor riil dan kurangnya diversifikasi portofolio juga menjadi penyebab meningkatnya risiko bisnis bagi bank syariah dalam situasi krisis global.

2) Strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh kedua jenis bank dalam menghadapi ketidakpastian global dan digitalisasi perbankan

Bank konvensional umumnya mengadopsi pendekatan berbasis teknologi tinggi dalam strategi manajemen risiko, seperti sistem *credit scoring*, *risk-based pricing*, serta penggunaan kecerdasan buatan untuk *fraud detection* dan analisis prediktif. Hal ini memudahkan mereka untuk merespons dinamika pasar global dan mengelola risiko secara real-time. Studi seperti oleh Cahyani *et al.* (2016) dan Devi *et al.* (2017) menunjukkan bahwa penggunaan model manajemen risiko terintegrasi seperti Enterprise Risk Management (ERM) mampu meningkatkan nilai dan resiliensi perusahaan, terutama dalam menghadapi tekanan globalisasi ekonomi dan perubahan regulasi.

Bank syariah, di sisi lain, mengadopsi strategi berbasis prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan syariah compliance sebagai pilar utama pengelolaan risikonya (Wibisono, 2011). Strategi ini termasuk diversifikasi akad, penggunaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai kontrol internal, serta penerapan prinsip *risk sharing* yang mendorong pembiayaan produktif dengan pengawasan lebih ketat. Digitalisasi perbankan syariah masih relatif tertinggal, namun beberapa bank mulai mengembangkan produk digital yang selaras dengan fatwa syariah. Menurut Utama (2021), digitalisasi pada bank syariah menuntut desain yang berbeda dari bank konvensional agar tetap sesuai prinsip syariah, terutama dalam pengelolaan risiko teknologi dan keamanan data.

3) Tantangan yang dihadapi bank syariah dan konvensional dalam menjaga ketahanan keuangan di tengah dinamika pasar global

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh kedua jenis bank adalah ketidakpastian makroekonomi global, seperti krisis geopolitik, fluktuasi harga komoditas, dan ketidakseimbangan neraca transaksi (Kongidah & Zakiah, 2024). Kondisi ini berdampak pada kinerja kredit, pendapatan operasional, serta rasio kecukupan modal. Bank konvensional memiliki keunggulan dalam fleksibilitas regulasi dan penggunaan instrumen derivatif, namun tetap menghadapi tekanan dalam menjaga efisiensi dan kualitas aset. Tantangan tambahan muncul dari meningkatnya ekspektasi teknologi, khususnya pada *cybersecurity*, yang harus diantisipasi melalui pembaruan sistem digital dan regulasi internal yang adaptif.

Bagi bank syariah, tantangan tidak hanya bersumber dari faktor ekonomi, tetapi juga dari aspek kelembagaan dan edukasi masyarakat (Putra & Thamrin, 2022). Banyak nasabah masih belum

memahami perbedaan mendasar antara produk syariah dan konvensional, sehingga menghambat pertumbuhan market share. Selain itu, keterbatasan SDM yang kompeten dalam hukum syariah dan keuangan modern juga memperburuk ketidakseimbangan internal bank syariah. Studi oleh *Thoâ (2016)* menunjukkan bahwa pemahaman SDM terhadap akad-akad syariah masih lemah, yang dapat menimbulkan risiko reputasi dan ketidakefektifan dalam implementasi produk syariah. Regulasi yang belum optimal serta masih minimnya inovasi digital juga menjadi hambatan utama dalam menjaga ketahanan bank syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan sintesis dari tabel literatur, tinjauan teori, serta hasil jawaban atas pertanyaan riset, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan elemen krusial dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan sistem perbankan, baik pada bank syariah maupun bank konvensional. Dari tabel literatur yang mencakup 30 artikel dengan berbagai pendekatan metodologis, terungkap bahwa risiko dominan yang dihadapi kedua jenis bank meliputi risiko kredit, operasional, likuiditas, hingga risiko reputasi dan kepatuhan—dengan bank syariah menghadapi tantangan tambahan dalam aspek *sharia compliance*. Teori manajemen risiko menekankan pentingnya pendekatan holistik yang menggabungkan tata kelola risiko, teknologi digital, serta budaya organisasi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Bank konvensional lebih fleksibel dalam menggunakan instrumen derivatif dan memiliki sistem pengukuran risiko yang canggih seperti VaR dan stress testing, sedangkan bank syariah mengandalkan prinsip kehati-hatian dan model *risk sharing* yang tunduk pada hukum fiqh muamalah. Di sisi lain, stabilitas keuangan menjadi tujuan makro yang memerlukan sinergi antara penguatan internal lembaga keuangan dan kebijakan makroprudensial dari otoritas keuangan. Tren literatur menunjukkan bahwa arah pengembangan manajemen risiko ke depan harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai syariah dengan teknologi digital dan prinsip ESG (Environmental, Social, Governance), guna menciptakan sistem perbankan yang tangguh, adaptif, dan mampu menghadapi disrupsi ekonomi maupun ketegangan geopolitik secara berkelanjutan. Keseluruhan kajian ini menegaskan bahwa transformasi dalam manajemen risiko bukan sekadar kebutuhan teknis, melainkan strategi fundamental untuk menjaga integritas dan stabilitas sektor keuangan nasional dalam lanskap global yang terus berubah.

REFERENSI

Abdurohim, A., & Irfan, M. (2024). Cryptocurrency dan Stabilitas Sistem Keuangan: Tinjauan Literatur Dampak, Peluang, dan Tantangan Regulasi. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis,*

- Manajemen, Dan Akuntansi*, 21(2), 64–94.
- Agustin, H. (2025). *Manajemen Risiko Bank Syariah (Konsep dan Aplikasi)*. Gemilang Press Indonesia.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104.
- ARLDA, R. (2024). *SYTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) AND BIBLIOMETRIC ANALYSIS ON JOB CRAFTING*.
- Atmaja, Y. S., & Paulus, D. H. (2022). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 271–286.
- Bancong, H. (2025). *Strategi Reviu Riset dan Konstruksi Teori: Metode, Analisis, dan Studi Kasus*. Indonesia Emas Group.
- Budiono, A. (2017). Penerapan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. *Law and Justice*, 2(1), 54–65.
- Dewi, A. N., Nopitasari, T., Ajjah, S., & Djuanda, G. (2025). RISIKO LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA (Bank Panin Dubai Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank BTPN Syariah). *Penerbit Tahta Media*.
- Fadhillah, N. (2024). Peran Bank Sentral Dalam Stabilitas Ekonomi Dan Pertumbuhan Keuangan Di Era Globalisasi. *Peran Bank Sentral Dalam Stabilitas Ekonomi Dan Pertumbuhan Keuangan Di Era Globalisasi*.
- Fathurrahman, H. (n.d.). *Konseptualisasi Ekonomi Berkemajuan Pada Amal Usaha Muhammadiyah Dengan Analytic Network Process (Anp): Studi Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. FEB UIN JAKARTA.
- Fatmariyah, F., Samsuri, A., Yazid, M., & AS, F. (2022). Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3689–3702.
- Giovanita, G., & Arjuna, B. J. P. (2024). Mitigasi Krisis Keuangan melalui Sistem Informasi Akuntansi: Sebuah Kajian Literatur Sistematis Berbasis Teknologi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 712–722.
- Hanifah, H., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2025). Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka: Sebuah Studi Kepustakaan tentang Penguatan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1122–1135.
- Hudha, A. M., & Rahardjanto, A. (2018). *Etika Lingkungan (Teori dan praktik pembelajarannya)* (Vol. 1). UMMPress.

- Ismamudi, I., Hartati, N., & Sakum, S. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 35–44.
- Jefri, G. V., Nurnasrina, N., & Syahfawi, S. (2023). Penilaian Kualitas dan Risiko Pembiayaan Bank Syari'ah. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(4), 212–221.
- Kongidah, L., & Zakiah, R. A. (2024). Analisis Dinamika dan Tantangan Perkembangan Sistem Moneter Internasional Pada Ekonomi Global. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 218–229.
- Kurniawan, M. R., Ghafur, A., & Kartikawati, Y. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(01), 200–215.
- Mutiara, D. K., & Muchlis, M. M. (2024). Dampak Teknologi Finansial Dalam Perbankan Syariah: Pendekatan Kualitatif Terhadap Perubahan Paradigma Dan Tantangan. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(1), 47–57.
- Nelly, R., Siregar, S., & Sugianto, S. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Bank Syariah: Tinjauan Literatur. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 918–930.
- NIKMAH, R. (2024). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM MEMINIMALISIR PEMBIAYAAN MURABAHAH BERMASALAH DIMASA COVID 19 (STUDI KASUS KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA KARANGCANGKRING KABUPATEN GRESIK)*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85.
- Puspitawati, L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi: Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi*. Rekayasa Sains, Bandung.
- Putra, Z. N. T., & Thamrin, H. (2022). Problematika dan dinamika perbankan syariah di era globalisasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 34–40.
- Rivayanty, D. P. (2025). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Sumut KCP Pangkalan Susu. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 106–122.
- Sahara, I., & Putry, R. A. (2025). Analisis Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan Start-Up di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- TANTRI, A. R. (2025). *PENGARUH RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS DAN CAPITAL TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2023*. UIN Raden Intan Lampung.

- Wahyudi, R., & Hidayat, W. (2024). Implementasi Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kemampuan IT Siswa. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 175–184.
- Wibisono, Y. (2011). Politik Ekonomi UU Perbankan Syariah Peluang dan Tantangan Regulasi Industri Perbankan Syariah. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(2), 7.
- Wibowo, A. (2024). Riset Kelanggenan Bisnis dalam Ekosistem Digital:(Business Sustainability Research in Digital Ecosystems). *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–266.